

## ABSTRAK

Terdapat proses akuntansi pada pikiran manusia yang dilakukan dalam perusahaan yang meliputi pembukuan dan evaluasi pengambilan keputusan dalam melakukan konsumsi. Pelaku usaha memiliki alasan tersendiri dalam mengambil keputusan. Aspek selain mental accounting yang akan diteliti adalah gender masing-masing partisipan. Gender merupakan hasil dari interaksi sosial antara individu dengan lingkungan yang berbeda antara satu tempat dengan tempat lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami gambaran investasi berdasarkan *mental accounting* serta korelasinya dengan *gender BSRI* pelaku usaha di Surabaya. Tujuh wirausahawan kota Surabaya memahami bahwa dalam melakukan investasi harus dilakukan penganggaran. Perilaku partisipan dalam melakukan penganggaran terdiri dari dua jenis yaitu memprioritaskan investasi dan tidak. Partisipan dengan gender masculine berani untuk melakukan pendanaan secara kredit meski untuk barang yang bersifat tersier. Partisipan dengan gender androgyny dan feminine menggunakan kredit dengan hati-hati dan digunakan untuk barang yang benar-benar mereka butuhkan. partisipan dengan gender masculine memiliki model pemikiran analitis. Partisipan dengan gender feminine memiliki model pemikiran holistik. Berpikir secara analitis tidak selamanya baik, begitu pula berpikir secara holistik. Keduanya harus seimbang dalam pikiran kita disesuaikan dengan peristiwa yang sedang terjadi.

Kata kunci : BSRI, *Mental Accounting*, Analitis, Holistik, Kredit

## ABSTRACT

Accounting process applied in each human mind just like the companies do, which includes accounting and evaluation of decision making in consumption. This cognition accounting usually called as Mental Accounting. Business owners have their own reasons for making decisions. This research using mental accounting and gender as the aspects. Gender is the result of social interactions between individuals with different environments from one place to another.

This study aims to understand the phenomenon of mental accounting and its correlation with the gender of business owners in Surabaya. Seven entrepreneurs in the city of Surabaya understand that in investing they must be budgeted. Participant behavior in budgeting consists of two types, prioritizing investment and not. Participants with gender masculine dare to do funding on credit even for tertiary goods. Participants with androgyny and feminine gender use credit carefully and using it for items that they really need. participants with gender masculine have analytical thinking models. Participants with feminine gender have a holistic thinking model. Analytical thinking is not always good, nor is holistic thinking. Both must be balanced in our minds adjusted to the events that are happening.

Keywords : BSRI, Mental Accounting, Analytic, Holistic, Credit